

# KORBAN NYAWA DALAM KECELAKAAN MARITIM

*Posted on 12.03.2024 by Adam Parnell*



**Category:** [General Maritime](#)

**Edition** MFB 74

## **Editorial**

Perusahaan kerap menyatakan bahwa keselamatan menjadi prioritas utama. Namun, disayangkan, realitas komersial dan reputasi sering menghalangi tercapainya ambisi tinggi ini: alih-alih melihat kejadian sebagai peluang belajar dari pengalaman, beberapa perusahaan justru berupaya keras untuk terus terlihat sebagai yang 100% aman sepanjang waktu. Padahal, dalam industri yang dikenal lebih 'berbahaya' dibanding banyak industri lain, hal tersebut tidak mungkin benar.

Kabar duka tentang kepergian Kapten Oguz Kok, yang baru saja meninggal dalam proses transfer pilot malam di Selat Bosphorus, memperingatkan kita akan risiko yang ada dalam industri maritim. Meskipun banyak pihak, termasuk kita sendiri, segera menyatakan duka cita dan memberikan doa bagi keluarga dan teman-temannya, perlu adanya upaya lebih besar dari seluruh industri maritim untuk meningkatkan tingkat keselamatan.

Menurut penelitian oleh antropologis Inggris, Robin Dunbar, rata-rata orang memiliki sekitar 150

teman dan keluarga. Artinya, dampak kecelakaan di tempat kerja tidak hanya dirasakan oleh mereka yang terlibat langsung, tapi juga oleh jutaan orang lainnya.

CHIRP menyadari bahwa beberapa orang yang melaporkan masalah keselamatan di tempat kerja melalui saluran resmi perusahaan mereka sering mengalami pemecatan atau tindakan balasan. Ini mengakibatkan masalah keselamatan tidak teratasi dan risiko kecelakaan berulang tetap tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, CHIRP menyediakan sistem pelaporan independen, adil, dan rahasia yang memungkinkan individu dan perusahaan melaporkan masalah keselamatan tanpa takut akan balasan atau kehilangan reputasi. Laporan-laporan ini dikirimkan kepada CHIRP untuk meningkatkan kesadaran akan risiko di industri ini, berbagi praktik terbaik, atau meminta bantuan menyelesaikan masalah. Dalam banyak kasus, CHIRP membantu pelapor dengan menyampaikan masalah kepada perusahaan atau pemerintah tanpa mengungkapkan identitas pelapor.



